

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan *Computer Knowledge* terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB pada Siswa Kelas XI SMK Talenta Bangsa

Adi Suprayoga^{1*}, Aliyah², Sri Winda Hardiyanti Damanik³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Indonesia

*Penulis Korepondensi: adisuprayoga@yahoo.com¹

Abstract. *The purpose of this study is to determine the extent to which computer knowledge and basic accounting knowledge influence the level of proficiency in using MYOB, both independently and simultaneously. The method used is quantitative with an associative approach. The research respondents consisted of 115 students from SMK Talenta Bangsa who were collected using a saturated sampling technique. The data collection instruments were tested for validity and reliability, while the prerequisites for analysis included linearity and multicollinearity tests. Multiple linear regression analysis was used as the method, and t-tests and F-tests were used to examine the hypotheses. The analysis results indicate that basic accounting knowledge has a positive and significant impact on the ability to use MYOB, with a t-value of $8.222 > t\text{-table } 1.980$. Similarly, computer knowledge was also found to have a significant impact, with a t-value of $4.941 > t\text{-table } 1.980$. Simultaneously, both independent variables contribute significantly to students' skills in operating MYOB, as indicated by a significance level of $0.000 < 0.05$ and an F-value of $35.602 > F\text{-table } 3.08$. The regression equation yields a constant of 19.387, while the coefficient of determination (R^2) is 38.9%. This indicates that the two variables can explain 38.9% of the variation in students' ability, while the remaining 61.1% is influenced by other factors outside the scope of this study.*

Keywords: *basic accounting knowledge; computer knowledge; F-tests; MYOB; SMK Talenta Bangsa*

Abstrak. Tujuan dari studi ini adalah guna menentukan sejauh mana computer knowledge dan pengetahuan akuntansi dasar mempengaruhi tingkat keahlian dalam menggunakan MYOB, baik secara mandiri maupun secara bersamaan. Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Responden penelitian berjumlah 115 siswa SMK Talenta Bangsa yang dihimpun memakai teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara prasyarat analisis meliputi uji linearitas serta multikolinearitas. Analisis regresi linier berganda dipakai sebagai metode, dan uji t serta uji F dipakai guna mengkaji hipotesis. Perolehan analisis memperlihatkan bahwasannya pemahaman akuntansi dasar mempunyai dampak positif serta signifikan pada kemampuan penggunaan MYOB dengan thitung $8,222 > ttabel 1,980$. Demikian pula, pengetahuan komputer juga terbukti berpengaruh signifikan dengan thitung $4,941 > ttabel 1,980$. Secara simultan, kedua variabel bebas memberikan kontribusi yang berarti terhadap keterampilan siswa dalam mengoperasikan MYOB, yang dinyatakan dengan skor signifikansi $0,000 < 0,05$ serta Fhitung $35,602 > Ftabel 3,08$. Persamaan regresi menghasilkan konstanta 19,387, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sejumlah 38,9%. Perihal ini menandakan bahwasannya kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 38,9% variasi kemampuan siswa, sementara 61,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar kajian ini.

Kata kunci: MYOB; pengetahuan akuntansi dasar; pengetahuan komputer; SMK Talenta Bangsa; uji-F

1. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi berkembang jauh lebih cepat sekarang dibandingkan dengan masa lalu akibat era digital. Banyak inovasi baru yang muncul dan bisa digunakan dengan mudah oleh semua orang (Setiyaningsih et al., 2023). Salah satu bukti nyata dari perkembangan ini adalah penggunaan komputer, yang sekarang sudah dipakai di berbagai bidang, termasuk akuntansi. Menurut (Eddy, P., 2021), Proses akuntansi yang sistematis melibatkan pencatatan historis, pengelompokan, serta penyajian ringkas transaksi keuangan, yang kemudian disusun menjadi laporan keuangan.. Menurut (Sujarweni, 2019) Pencatatan transaksi keuangan yang

didukung oleh dokumen sumber seperti faktur atau catatan adalah langkah pertama dalam proses akuntansi. Lanjut menurut (Wiratna 2020) Pencatatan transaksi yang didukung oleh dokumen, seperti faktur, merupakan bagian dari akuntansi. Setelah transaksi-transaksi ini dicatat dalam jurnal, dipindahkan ke buku besar, dan disusun dalam neraca percobaan, data keuangan akhirnya dihasilkan dan disajikan pada laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan.

Dalam bidang akuntansi, komputer membantu terciptanya sistem informasi akuntansi berbasis teknologi (Ramadhini et al., 2024). Sistem ini mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan agar lebih cepat, rapi, dan teratur. Proses pencatatan transaksi bisa dilakukan secara otomatis, sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan dengan tepat dan akurat. Dengan begitu, ketika melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan, data keuangan yang dapat diakses dapat berfungsi sebagai landasan yang penting (Magribi, 2021)

Pentingnya akuntan dalam bisnis telah mendorong lembaga pendidikan untuk memperkenalkan pembelajaran dan pelatihan komputer untuk meningkatkan potensi siswa dan dengan demikian menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. Beberapa lembaga pendidikan formal, termasuk sekolah menengah kejuruan (SMK), menggunakan pembelajaran komputer untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Perangkat lunak akuntansi MYOB digunakan di departemen akuntansi dan sistem komputer untuk mengajarkan akuntansi. MYOB Accounting adalah perangkat lunak akuntansi yang mengotomatisasi seluruh proses pencatatan keuangan secara menyeluruh dan akurat, sehingga mempersingkat proses penyusunan laporan keuangan (Pramudita & Ivada, 2024). Kemudahan penggunaannya, MYOB merupakan salah satu program akuntansi paling populer di Indonesia. Sebagai perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi (integrated software), MYOB memiliki fungsi utama untuk melacak setiap transaksi bisnis serta memperoleh berbagai laporan keuangan dengan otomatis (Ahmad, 2018). Keunggulan MYOB terletak pada antarmuka yang intuitif, mudah dipahami oleh pengguna pemula, fleksibel dalam penggunaan, serta tidak memerlukan banyak prasyarat teknis. Selain itu, MYOB bersifat adaptif dan mampu mengikuti perkembangan kebutuhan perusahaan seiring dengan pertumbuhan bisnis yang dijalankan (Zeinora, & Septariani, 2020).

Menurut (Sangadah et al., 2024) Kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam memanfaatkan perangkat lunak akuntansi ini dikenal sebagai keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Keahlian ini biasanya diperoleh melalui proses pelatihan dan pengalaman praktik, sehingga individu mampu menyelesaikan tugas-tugas akuntansi secara

efektif, efisien, dan tepat waktu. Keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut secara efektif dengan didasarkan pada pemahaman terhadap fungsi dan penggunaan setiap fitur yang tersedia di dalamnya.

(Yuliana, Y., & Listiadi, 2021) juga menegaskan bahwa keahlian penggunaan MYOB merupakan bagian dari hasil belajar kognitif dan psikomotorik yang tercermin dalam kemampuan siswa untuk menyusun siklus akuntansi menggunakan aplikasi, menyelesaikan latihan soal, serta memanfaatkan fitur MYOB sesuai dengan kebutuhan perusahaan simulasi. Berdasarkan sejumlah pengertian ini, peneliti menyimpulkan bahwasannya keahlian penggunaan aplikasi MYOB ialah kemampuan individu, khususnya siswa SMK, dalam mengintegrasikan pemahaman akuntansi dengan pengoperasian software MYOB secara efektif untuk menyelesaikan seluruh siklus akuntansi, diawali dari pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan, dengan memperhatikan ketepatan, kecepatan, dan kerapian dalam bekerja. Keahlian ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, serta pemahaman terhadap proses akuntansi secara menyeluruh.

(Sartika, 2020) Pengguna harus menguasai perangkat lunak akuntansi berbasis komputer untuk dapat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB. Menurut (Sangadah et al., 2024) keahlian komputer akuntansi merupakan kompetensi individu dalam menyelesaikan tugas secara efektif, disertai dengan keyakinan diri bahwa ia mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi MYOB dapat menjadi modal penting ketika memasuki dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi yang memerlukan penguasaan software akuntansi secara profesional.

Menurut(Sangadah et al., 2024) Kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam memanfaatkan perangkat lunak akuntansi ini dikenal sebagai keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Keahlian ini biasanya diperoleh melalui proses pelatihan dan pengalaman praktik, sehingga individu mampu menyelesaikan tugas-tugas akuntansi secara efektif, efisien, dan tepat waktu. Keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut secara efektif dengan didasarkan pada pemahaman terhadap fungsi dan penggunaan setiap fitur yang tersedia di dalamnya.

(Yuliana, Y., & Listiadi, 2021) juga menegaskan bahwa keahlian penggunaan MYOB merupakan bagian dari hasil belajar kognitif dan psikomotorik yang tercermin dalam kemampuan siswa untuk menyusun siklus akuntansi menggunakan aplikasi, menyelesaikan latihan soal, serta memanfaatkan fitur MYOB sesuai dengan kebutuhan perusahaan simulasi.

Keahlian ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, serta pemahaman terhadap proses akuntansi secara menyeluruh.

Berdasarkan prasurve terhadap 30 siswa kompetensi keahlian Akuntansi di SMK Talenta Bangsa, dua puluh siswa masih belum memahami cara mengoperasikan aplikasi MYOB, sementara hanya sepuluh siswa yang memiliki pemahaman dasar. Selain itu, terdapat 14 siswa yang mampu menginput data pada MYOB, sedangkan 16 siswa lainnya belum menguasainya. Dalam hal pembuatan daftar akun, 19 siswa sudah memahami langkah-langkahnya, tetapi 11 siswa masih mengalami kesulitan. Selanjutnya, hanya 10 siswa yang sudah mampu melakukan pencatatan transaksi hingga menyusun laporan keuangan menggunakan MYOB, sementara 20 siswa lainnya belum memahami proses tersebut. Data ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan masih terdapat permasalahan, yaitu rendahnya tingkat keahlian siswa akuntansi dalam mengoperasikan aplikasi MYOB di SMK Talenta Bangsa.

Dari pengertian beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan aplikasi akuntansi seperti MYOB merupakan salah satu indikator kesiapan kerja siswa SMK karena perangkat lunak tersebut banyak digunakan di dunia industri, terutama pada perusahaan skala kecil hingga menengah. Untuk mengukur tingkat keahlian penggunaan aplikasi MYOB baik melalui penggunaan Microsoft Excel maupun perangkat lunak khusus seperti MYOB. (Ardiantari et al., 2023) Perihal berikut didukung oleh temuan studi (Ardiantari et al., 2023), yang membuktikan bahwasannya pemahaman akuntansi dasar berperan penting dalam mendukung keterampilan penggunaan aplikasi MYOB secara efektif.

Berdasarkan pengamatan terhadap 30 siswa akuntansi SMK Talenta Bangsa diketahui bahwa 15 siswa sudah memahami pengertian dan fungsi akuntansi, sementara 15 siswa lainnya masih kurang memahami. Sebanyak 20 siswa mampu memahami pengertian dan fungsi penjumlahan, sedangkan 10 siswa belum memahaminya. Pada aspek mekanisme debit dan kredit dalam penjumlahan, hanya 11 siswa yang sudah memahami, sementara 19 siswa masih kesulitan. Selanjutnya, pada pemahaman format laporan keuangan, terdapat 25 siswa yang sudah menguasai, dan 5 siswa lainnya masih belum. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada permasalahan pada SMK Talenta Bangsa, yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai akuntansi dasar.

Computer knowledge (pengetahuan komputer) merupakan bentuk pemahaman atau penguasaan individu terhadap tahapan-tahapan dalam penggunaan komputer, termasuk dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Pengetahuan ini mencakup pemahaman terhadap perangkat keras, perangkat lunak, serta prosedur pengoperasian komputer. Kemampuan ini menjadi fondasi penting sebelum seseorang dapat memanfaatkan teknologi komputer secara

optimal, khususnya dalam konteks pembelajaran dan penerapan aplikasi akuntansi (Hasanah, 2020) Temuan ini diperkuat oleh studi yang dilaksanakan oleh (Faradilla, 2023), yang membuktikan bahwasannya tingkat pengetahuan komputer seseorang berdampak signifikan pada kemampuannya dalam mengoperasikan aplikasi MYOB.

Berdasarkan prasurve kepada 30 siswa akuntansi SMK Talenta Bangsa terdapat 15 siswa yang sudah mengetahui tentang perangkat keras, sedangkan 15 siswa lainnya masih kurang memahami. Sebanyak 25 siswa telah mengetahui tentang perangkat lunak, sementara 5 siswa lainnya belum memahaminya. Selain itu, 20 siswa sudah mampu memahami pengoperasian komputer, sedangkan 10 siswa lainnya masih mengalami kesulitan. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan di SMK Talenta Bangsa, yaitu kurangnya pengetahuan siswa mengenai *computer knowledge*.

Studi ini ialah pengembang dari studi yang dilaksanakan oleh (Sangadah et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Computer Attitude, Computer Knowledge, dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo)” Faktor-faktor independen serta lokasi penelitian merupakan hal yang membedakan studi ini dari penelitian sebelumnya. Empat faktor independen digunakan dalam penelitian sebelumnya: fasilitas laboratorium, sikap terhadap komputer, keahlian komputer, serta pemahaman dasar akuntansi. Sementara itu, dua variabel independen dimasukkan dalam studi ini: pengetahuan komputer dan pemahaman dasar akuntansi. Selain itu, penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosobo, sementara studi ini dilaksanakan di SMK Talenta Bangsa. Kajian sebelumnya dilaksanakan di tahun 2024, sementara studi ini dilaksanakan di tahun 2025.

2. METODE PENELITIAN

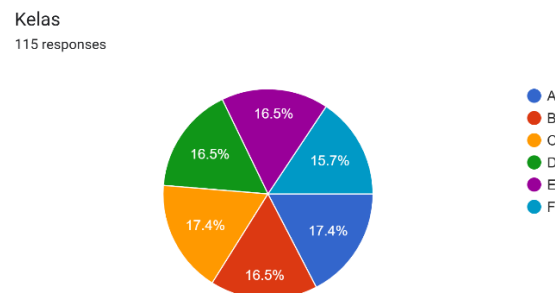
Penelitian ini dilakukan di SMK Talenta Bangsa dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan antara Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) serta Computer Knowledge (X2) pada Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y), secara sendiri-sendiri dan bersamaan. Sebanyak 115 siswa kelas XI jurusan akuntansi menjadi populasi penelitian, yang sekaligus dijadikan sampel dengan teknik sensus. Data primer didapatkan dengan observasi, wawancara, serta kuesioner, sementara data sekunder bersumber dari dokumen sekolah, sehingga informasi yang terkumpul lebih komprehensif dan relevan dengan fokus penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dilaksanakan di SMK Talenta Bangsa selama lima bulan (Februari–Juli 2025) dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif Populasi studi ini semua siswa akuntansi kelas XI sebanyak 115 orang, yang sekaligus dijadikan sampel dengan teknik sampel Jenuh/sensus.

Deskripsi Responden

Penyajian data berdasarkan kelas

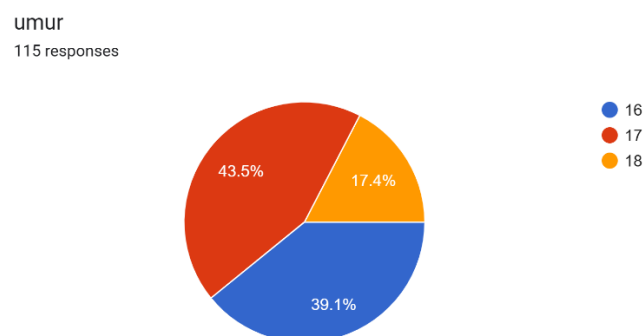


Gambar 1. Penyajian data berdasarkan kelas.

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwasannya responden berdasarkan Kelas yaitu kelas A sebanyak 20 orang atau 17.4%, Kelas B sebanyak 19 orang atau 16.5% Kelas C sebanyak 20 orang atau 17.4% Kelas D sebanyak 19 orang atau 16.5% Kelas E sebanyak 19 orang atau 16.5% dan Kelas F sebanyak 18 orang atau 15.8%.

Penyajian data berdasarkan umur



Gambar 2. Penyajian data berdasarkan umur.

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwasannya responden berlandaskan Umur yaitu Umur 16 sebanyak 45 orang atau 39.1%, Umur 17 sebanyak 50 orang atau 43.5% Umur 18 sebanyak 18 orang atau 17.4%.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Pernyataan Variabel	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
Pemahaman akuntansi Dasar (X1)	0,558	0,1832	0,000	VALID
Computer Knowledge (X2)	0,468	0,1832	0,000	VALID
Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y)	0,577	0,1832	0,000	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1. Perolehan uji validitas dengan SPSS membuktikan bahwasannya seluruh item pertanyaan pada variabel “Pemahaman Akuntansi Dasar, Computer Knowledge, dan Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB” disebut valid sebab r hitung $>$ r tabel dan signifikansi $<$ 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Reliabilitas.

Pernyataan Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan Alpha	Keterangan
Pemahaman akuntansi Dasar (X1)	0.910	0,7	RELIABEL
Computer Knowledge (X2)	0.854	0,7	RELIABEL
Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB	0,886	0,7	RELIABEL

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2, perolehan uji reliabilitas dengan SPSS membuktikan bahwasannya semua item pertanyaan pada variabel “Pemahaman Akuntansi Dasar, Computer Knowledge, dan Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB” disebut reliabel sebab skor Cronbach's Alpha $>$ 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

Unstandardized Residual		
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.05804310
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.056
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3 skor signifikansi sejumlah $0,200 > 0,05$, sehingga kesimpulannya bahwa data penelitian mengenai “Pemahaman Akuntansi Dasar dan Computer Knowledge terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB berdistribusi normal.”

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	19.387	5.234		3.704	.000	
	X1 pemahaman akuntansi dasar	.510	.082	.539	6.217	.000	.727 1.375
	x2 computer knowledge	.151	.093	.140	1.620	.108	.727 1.375

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4 variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) dan Computer Knowledge (X2) mempunyai skor tolerance sejumlah 0,727 serta skor VIF sejumlah 1,375. Karena tolerance > 0,1 serta VIF < 10, maka kesimpulannya tidak adanya ciri multikolinearitas, sehingga kedua variabel independen memenuhi asumsi regresi linier berganda serta pantas diterapkan dalam analisa ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1.	(Constant)	-1.331	2.985		-.446	.656
	X1	.057	.047	.133	1.216	.227
	X2	.029	.053	.059	.541	.589

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5 skor signifikansi untuk variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) sejumlah 0,227 dan Computer Knowledge (X2) sejumlah 0,589, keduanya lebih besar dari 0,05. Perihal berikut membuktikan bahwasannya karena tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai (ABS_RES).

Uji Regersi Berganda

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1.	(Constant)	19.387	5.234		3.704	.000
	X1	.510	.082	.539	6.217	.000
	X2	.151	.093	.140	1.620	.008

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 6 disebutkan bahwasannya variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) mempunyai skor t hitung sejumlah $6.217 > t$ tabel 1,980 dengan signifikansi $.000 < 0,05$, sehingga X1 berpengaruh signifikan terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB. Sementara itu, variabel Computer Knowledge (X2) mempunyai skor t hitung sejumlah $1.620 > t$ tabel 1,980 pada signifikansi $.000 < 0,05$, sehingga X2 juga berpengaruh signifikan terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	1854.177	2	927.089	35.602	.000 ^b
	Residual	2916.553	112	26.041		
	Total	4770.730	114			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 7 mendapatkan skor F hitung sejumlah $35.602 > F$ tabel 3,08 dengan signifikansi $.000 < 0,05$, sehingga kesimpulannya variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) serta Computer Knowledge (X2) dengan simultan berdampak signifikan pada Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.378	5.103

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan skor R^2 sejumlah 0.389 yang berarti bahwasannya variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) serta Computer Knowledge (X2) mampu menjelaskan variabel Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y) sejumlah 38.9% sementara sisanya 61,1% disebabkan oleh faktor lainnya di luar studi ini.

Pembahasan

Perolehan uji t membuktikan bahwasannya variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) berdampak signifikan pada Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y). Hal ini berarti semakin baik pemahaman akuntansi dasar yang dimiliki siswa, sehingga makin tinggi keterampilan mereka dalam memakai aplikasi MYOB. Begitu juga dengan variabel Computer Knowledge (X2) yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Artinya, semakin baik pengetahuan komputer siswa, semakin mudah mereka dalam mengoperasikan aplikasi MYOB.

hasil uji F memperlihatkan bahwasannya variabel X1 serta X2 dengan simultan berdampak signifikan pada Y. pemahaman akuntansi dasar dan pengetahuan komputer secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam meningkatkan keahlian penggunaan aplikasi MYOB. Temuan ini memperkuat teori bahwa penguasaan konsep akuntansi serta keterampilan teknologi merupakan faktor penting dalam pemanfaatan software akuntansi.

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwasannya variabel X1 serta X2 bisa menjabarkan variabel Y sejumlah 38.9% sementara sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar studi ini, misalnya motivasi belajar, pengalaman praktik, atau dukungan fasilitas pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan perolehan studi yang sudah dijalankan, maka kesimpulannya: (1) Variabel “Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y).” (2) Variabel “Computer Knowledge (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y).” (3) Secara simultan, X1 serta X2 terbukti berdampak signifikan pada Y, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F. (4) Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa X1 serta X2 bisa memaparkan variabel Y sejumlah 38.9% sementara sisanya disebabkan oleh faktor lainnya di luar studi ini.

Dengan demikian, pemahaman akuntansi dasar dan pengetahuan komputer merupakan faktor penting yang mendukung keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi MYOB.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, S. (2018). *MYOB Accounting 24*. Deepublish Publisher.
- Ardiantari, A. A., Yuniasih, N. W., & Padnyawati, K. D. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi dasar, computer attitude dan computer anxiety terhadap keahlian pemakaian software akuntansi pada siswa jurusan akuntansi di SMK Dwijendra Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 161–171. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3896>
- Cahyono, H., & Iswati, I. (2018). Memahami peran dan fungsi perkembangan peserta didik sebagai upaya implementasi nilai pendidikan karakter dalam kurikulum. *Elementar*, 4(1), 47–62. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1031>
- Eddy, P., S. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia. <https://doi.org/10.29122/jai.v12i2.4359>

- Faradilla, V. H. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi dasar, computer knowledge, computer anxiety, dan motivasi belajar terhadap keahlian mahasiswa akuntansi menggunakan aplikasi MYOB. *Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah*.
- Faradilla, V. H. (2023). *Pengaruh pemahaman akuntansi dasar, computer knowledge, computer anxiety, dan motivasi belajar terhadap keahlian mahasiswa akuntansi menggunakan aplikasi MYOB*. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.
- Magribi, R. M. (2021). Computer anxiety dan computer attitude terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam mengoperasikan software akuntansi pada program studi akuntansi fakultas ekonomi. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 174–186. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v2i1.898>
- Pramudita, A. D., & Ivada, E. (2024). Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar MYOB. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3711–3724. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7430>
- Ramadhini, F., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2024). Pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 113–123. <https://doi.org/10.35591/wahana.v25i1.546>
- Sangadah, D., Mutmainah, K., & Susanti, S. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi dasar, computer attitude, computer knowledge, dan fasilitas laboratorium terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(5), 34–49. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i5.7635>
- Setiyaningsih, D. S., Kurniawan, A. K., & Darmayanti, E. F. D. (2023). Pengaruh pemahaman pengantar akuntansi, locus of control dan computer anxiety terhadap hasil belajar MYOB (Mind Your Own Business) accounting. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 15–29. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.790>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustakabarupress.
- Wiratna, (2018). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Yuliana, Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh pemahaman siklus akuntansi, computer attitude, intensitas latihan soal dan e-learning terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 104–115. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p104-115>
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis kelebihan dan kekurangan serta kebermanfaatan menggunakan software Accurate, MYOB, Zahir Accounting dan penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics*, 6(4), 341–353. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>